

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berat badan yang kurang dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan pertumbuhan terhambat, termasuk risiko lebih mudah sakit, tertular infeksi, dan memperlambat pertumbuhan fisik (Suhardjo, 2013).

Salah satu penyebab terjadinya masalah berat badan adalah pengaturan perilaku makan, pemberian zat gizi, dan penurunan nafsu makan pada anak (Roesli, 2013).

Tumbuh kembang, adalah suatu Kegiatan pemantauan untuk deteksi dini kelainan (gizi buruk, bayi), gangguan tumbuh kembang (keterlambatan bicara), dan kelainan mental dan emosional pada anak (konsentrasi rendah, hiperaktif).

Tujuan tumbuh kembang adalah untuk mengetahui tumbuh kembang anak, mendeteksi secara dini cacat tumbuh sehingga dapat dilacak dan mencapai hasil yang lebih baik. Masa tumbuh kembang bayi usia 0 hingga 12 bulan merupakan masa emas yang sangat singkat dan tidak dapat terulang kembali (Carolin & Agustin, 2020).

Faktor yang bersangkutan meliputi faktor internal (ras/etnis, genetika, jenis kelamin, kelainan kromosom) dan faktor eksternal (lingkungan, faktor sosial ekonomi, pola makan, kesehatan, stimulasi) (Sulistiyawati, 2015). Tentu saja pola makan Anda memiliki pengaruh paling besar dan dapat dikonsumsi.

Status gizi bayi yang optimal pada dua tahun pertama kehidupannya merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya di masyarakat, sehingga penanganan yang tepat sejak dini dapat mengurangi malnutrisi yang mungkin terjadi pada masa dewasa (Andriani dan Bambang, 2012) Lakukan bayi pijat untuk menambah berat badan bayi (Roesli, 2013) Pijat bayi merangsang saraf vagus yang merangsang pengosongan lambung dan ini akan membuat nafsu makan bayi Anda lebih aktif ketika ada cukup banyak orang di sekitarnya.

Di sisi lain, pijat bayi meningkatkan sirkulasi darah dan meningkatkan metabolisme sel bayi sehingga meningkatkan berat badan bayi (Dewi, 2016).

Tahap pertumbuhan dan perkembangan bayi baru lahir - 1 bulan Pada tahap ini, bayi Anda kehilangan sekitar 10% berat badannya pada hari kedua kehidupannya, dan ini merupakan hal yang normal. Pada minggu kedua, bayi akan kembali ke berat lahirnya. Setelah itu, berat badan bayi bertambah 30 gram setiap harinya. Panjang tubuh bayi juga bertambah sekitar 3 hingga 4 cm dalam satu bulan dibandingkan saat dilahirkan. Selain itu, lingkaran kepala bertambah hingga 2,5 cm. Pada tahap ini, mata bayi Anda biasanya tampak buram dan terkadang tampak juling. Bayi berusia 1 hingga 3 bulan pada tahap ini.

Berat badan bayi bertambah sekitar 680-910 gram setiap bulannya, panjang badannya bertambah sekitar 2,5 sentimeter setiap bulannya, dan lingkar kepala juga bertambah sekitar 1,25 sentimeter setiap bulannya. Bayi di usia ini biasanya sudah bisa mengangkat kepala dan dada saat tidur tengkurap.

Mata mereka mulai merespons dengan mengikuti pergerakan benda dan cahaya di sekitarnya, dan mereka dapat bermain dengan jari dengan membuka dan menutupnya, memegang benda di tangan, dan memasukkan jari ke dalam mulut. Sekarang Anda bisa bermain dengan kaki Anda. Dapat membedakan antara suara familiar dengan suara lainnya. Aku mencoba memungut barang-barang yang tergantung itu meski aku belum bisa meraihnya.

Bayi usia 4-6 bulan. Pada usia ini, berat badan bayi yang sedang tumbuh sudah sekitar dua kali berat lahirnya. Panjang badan bertambah kurang lebih 1,25 hingga 2,5 cm per bulan, dan lingkar kepala juga bertambah kurang lebih 1,25 cm per bulan.

Seiring pertumbuhan dan perkembangan bayi di usia ini, ia mungkin sudah bisa tersenyum pada orang asing yang mengajaknya bermain atau berbicara, mulai melakukan kontak mata dengan orang-orang di sekitarnya, dan membalikkan badan dari perut ke punggung ini. Mereka mengoceh beberapa kata meskipun belum memahaminya, dapat meletakkan kaki di lantai saat berdiri, dan dapat duduk meskipun membutuhkan penyangga.

Bayi berusia 7 hingga 9 bulan, Pada tahap ini, berat badan bayi Anda biasanya bertambah sekitar 450 gram setiap bulannya. Umumnya bayi laki-laki lebih berat dibandingkan bayi perempuan. Bayi Anda akan tumbuh sekitar 1,25 cm setiap bulannya, dan lingkar kepalanya akan menjadi 0,6 cm. Pada masa ini, bayi Anda secara bertahap sudah bisa merangkak dan mendorong menggunakan lengan dan kakinya, juga sudah bisa merangkak dengan tangan, dan sudah bisa merangkak tanpa digendong atau dipegang. Anak-anak sudah belajar berpegangan pada kaki, kini bisa mengucapkan "mama" dengan jelas, dan bisa mengambil benda dengan ibu jari dan telunjuk.

Bayi usia 10 hingga 12 bulan Pada usia 1 tahun, bayi akan memiliki berat badan tiga kali lipat dari berat lahirnya, dan panjang badan serta lingkar kepala akan bertambah sekitar 0,6 cm per bulan. Pada tahap ini, anak biasanya memegang benda-benda kecil seperti cetakan sereal dengan ibu jari dan telunjuk, mampu berdiri mandiri bahkan berjalan tanpa bantuan orang lain, menunjuk benda yang ingin menarik perhatiannya, dan melakukan gerakan-gerakan seperti yang saya bisa. Menolak Benda Keengganan atau ketidakmampuan mengatakan "ya" atau memasukkan makanan ke dalam mulut. Kelima tahapan di atas mewakili perkembangan bayi dari usia 0 hingga 12 bulan.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) atau organisasi yang biasa disebut Organisasi Kesehatan Dunia, peningkatan masalah tumbuh kembang anak dikaitkan dengan tumbuh kembang anak, biasanya sejak lahirnya bayi cukup bulan. Namun, mereka terus tumbuh ke masa depan dan mengalami perubahan fisik selama perkembangannya, seperti malnutrisi dan stunting.

WHO (2020) juga melaporkan bahwa wilayah Asia Tenggara/Southeast Asia Region (SEAR) mempunyai prevalensi tertinggi. Salah satu negara tersebut adalah Indonesia yang menduduki peringkat ketiga dengan prevalensi gangguan tumbuh kembang anak muda tertinggi yaitu sebesar 28,7%.

Berdasarkan hasil data Riskesdas (2018), dari 82.661 bayi yang ditimbang secara nasional, proporsi bayi dengan berat badan kurang adalah 19,6%, dimana 5,7% diantaranya mengalami gizi buruk, hal ini dapat meningkatkan dan mendorong pemberian ASI disusui. Tidak dilakukan pijat bayi dan ibu mengatakan bayinya rewel dan berat badannya tidak sesuai grafik KMS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap penambahan berat badan Firda Fairuza pada tahun 2020. Pijat dilakukan pada 7 bayi baru lahir perempuan dan 8 bayi laki-laki pada bulan Februari 2024, berdasarkan data Puskesmas Sikhmana Kota Kupang tahun 2024.

Stimulasi dan rangsangan, seperti pijat bayi, dapat meningkatkan kemampuan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi. Pijat bayi merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan cara alami atau untuk menyentuh dan menenangkan bayi. Berikan bayi Anda sentuhan alami dengan memijat dan membelainya. Jika gerakan ini dilakukan secara rutin sesuai tata cara dan teknik pijat bayi, maka pijatan ini menjadi terapi yang membawa banyak manfaat bagi buah hati tercinta.

Manfaat pijat bayi antara lain meningkatkan berat badan dan pertumbuhan bayi, memperbaiki pola tidur bayi, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan stamina, serta meningkatkan ikatan kasih sayang antara orang tua dan anak.

Pijat bayi meningkatkan perkembangan motorik karena pijat bayi adalah terapi kontak dan stimulasi, yang membantu meningkatkan perkembangan motorik. Untuk menilai perkembangan bayi Anda, gunakan Kuesioner Pra-skrining (KPSP) untuk menilai kemampuan motorik halus dan kasar, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian bayi Anda.

Sentuhan pijatan pada jaringan otot dapat meningkatkan aliran darah ke jaringan otot, memulihkan dan memperbaiki posisi otot, sehingga meningkatkan fungsi organ tubuh dengan sebaik-baiknya (Khairunnisa, 2021).

Pijat bayi dapat dilakukan mulai dari bayi lahir hingga bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Karena pemijatan dilakukan tiga kali sehari selama 15-20 menit, diharapkan berat badan bayi akan meningkat 25-40% setiap dua minggu. Pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi (Katili, 2018).

Tercapainya tumbuh kembang yang optimal merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan: faktor genetik, faktor lingkungan, faktor perilaku, dan rangsangan yang bermanfaat (Khairunnisa, 2021).

Penelitian praktis yang dilakukan Bidan Filda sendiri mengungkapkan bahwa ada 78 bayi. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 ibu yang memiliki bayi usia 0 hingga 12 bulan, 3

ibu yang melakukan pijat bayi menemukan bayinya tidur lebih nyenyak, kualitas tidurnya meningkat, dan frekuensi menyusui meningkat. Tujuh ibu menyatakan tidak memijat bayi mereka. Setelah mendapat pijatan bayi, sang ibu mengatakan bahwa berat badan bayinya tidak sesuai grafik KMS.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi 78 bayi yang lahir di RS Bersalin Filda pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 ibu yang memiliki bayi usia 0 hingga 12 bulan, 3 ibu yang melakukan pijat bayi menemukan bayinya tidur lebih nyenyak, kualitas tidurnya meningkat, dan frekuensi menyusui meningkat. Tujuh ibu menyatakan tidak memijat bayi mereka. Saat kami memijat bayi, ibu mengatakan bayinya rewel. Bobotnya tidak sesuai dengan grafik KMS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap penambahan berat badan pada Firda Fairuza. Berdasarkan temuan penelitian ini, bidan dan tenaga kesehatan lainnya dapat memberikan edukasi kepada ibu yang memiliki bayi usia 6 hingga 12 bulan tentang pentingnya pijat bayi dalam tumbuh kembang bayi usia 6 hingga 12 bulan pendidikan.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis memutuskan untuk mengambil kasus yang diuraikan dalam karya ilmiah berjudul “Implementasi Intervensi Pijat Bayi Untuk Merangsang Tumbuh Kembang Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikmana” Saya tertarik.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pijat bayi mempengaruhi tumbuh kembang bayi?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Pelajari cara memberikan pijatan bayi sesuai dengan tumbuh kembang bayi Anda.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mengidentifikasi karakteristik, umur jenis kelamin pada bayi
- 2) Ukur berat badan bayi Anda sebelum dan sesudah dipijat.
- 3) Mengidentifikasi perkembangan bayi sebelum dan setelah pijat
- 4) Mengidentifikasi gerak motorik halus dan motorik kasar bayi menggunakan KIA dan KPSP

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritik dari penelitian ini diharapkan dapat memperdalam ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumber atau pedoman bahan penelitian untuk memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh terapi pijat bayi terhadap penambahan berat badan bayi.

1.4.2 Manfaat Praktik

- a. Manfaat bagi Peneliti/Mahasiswa
 - 1) Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai metode pijat terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi.
 - 2) Dapat memotivasi mahasiswa dalam memberikan informasi dan mengajarkan pijat kepada ibu sebagai stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi.
- b. Bagi Institusi dan Instansi Pelayanan kesehatan
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengembangan aplikasi terhadap Ilmu dan Praktik Keperawatan, terkhususnya dalam penerapan intervensi pemijatan pada bayi usia 6 bulan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi.
- c. Bagi Masyarakat
Komunitas berharap agar para ibu yang memiliki bayi dapat menikmati manfaat pijat untuk merangsang tumbuh kembang bayinya.